

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif bertujuan memahami kondisi objek secara alami dengan teknik pengumpulan data melalui triangulasi, analisis data secara induktif, serta menekankan makna dibandingkan generalisasi. Sementara itu, Creswell (2020) menjelaskan bahwa studi kasus dalam penelitian kualitatif memungkinkan analisis mendalam pada satu atau beberapa kasus dengan memperhatikan konteks dan interaksi yang terjadi. Penerapan intervensi pre dan post juga dapat memberikan informasi penting untuk menilai perubahan yang muncul.

B. Lokasi serta Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan di PMB Saumi Fijriyah, S.ST., M.Keb, bertempat di Jl. Cungkuk Raya, Cobongan, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Proses riset ini berlangsung pada bulan Februari hingga Juni tahun 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek pada studi kasus penelitian ini adalah seorang ibu impartu yang bernama Ny. I umur 20 tahun G1P0A0. Pendidikan terakhir SMA, pekerjaan karyawan swasta, alamat JL. Pakuncen No.28 Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek merupakan ibu bersalin dengan persalinan pervaginam.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

Digunakan sebagai sumber data sekunder mengenai identitas ibu, riwayat kehamilan, catatan kesehatan lainnya, seperti usia kehamilan, pemeriksaan antenatal care (ANC), status gizi ibu, tekanan darah, riwayat penyakit dan membantu memvalidasi data pembukaan serviks yang dicatat selama proses persalinan, dengan membandingkan catatan yang ada pada buku KIA. Pembukaan serviks yang tercatat dalam Buku KIA dapat menjadi acuan dasar sebelum observasi penelitian dilakukan.

2. Lembar Observasi

Sebagai alat utama pencatatan data primer mengenai proses persalinan secara langsung. Komponen dalam lembar observasi:

a. Waktu

Untuk mengetahui perkembangan kontraksi secara kronologis

b. Frekuensi kontraksi

Jumlah kontraksi uterus yang terjadi dalam periode 10 menit, dicatat untuk menilai efektivitas persalinan.

c. Durasi kontraksi

Lamanya satu kali kontraksi, diukur dalam detik sejak awal hingga akhir kontraksi. Normalnya kala I aktif 40–60 detik, kala II 60–90 detik.

d. Pembukaan serviks

Dicatat berdasarkan hasil pemeriksaan dalam (VT) oleh bidan.

e. Kekuatan kontraksi

Dinilai secara subjektif oleh bidan dengan palpasi (lemah, sedang, kuat).

3. Alat Ukur Pemeriksaan Frekuensi & Durasi Kontraksi

a. Stopwatch

Untuk mengukur durasi kontraksi dalam hitungan detik, digunakan dengan cara menyalakan stopwatch pada awal kontraksi dan menghentikan ketika kontraksi berakhir.

b. Alat tulis (pulpen, pensil, kertas)

Untuk mencatat hasil pengamatan secara langsung pada lembar observasi dan partograf, membantu memastikan data tidak hilang atau terlupakan.

4. Partograf

Alat pencatatan dan pemantauan kemajuan persalinan secara grafik, digunakan untuk menilai lama persalinan, pembukaan serviks, frekuensi kontraksi, serta kondisi ibu (nadi, tekanan darah, suhu). dan janin (denyut jantung janin).

5. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Menjadi pedoman agar pelaksanaan penelitian, intervensi (pijat oksitosin), dan pencatatan data dilakukan secara terstandar dan konsisten.

Isi utama SOP:

- a. Langkah-langkah melakukan pijat oksitosin (lokasi, teknik, durasi).
- b. Prosedur pengukuran frekuensi dan durasi kontraksi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara observasional dan dokumentasi dengan pendekatan studi kasus. Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap ibu inpartu selama proses persalinan, terutama dalam fase laten kala I sebelum dan sesudah intervensi pijat oksitosin dilakukan. Observasi mencakup frekuensi dan durasi kontraksi, ekspresi ibu, serta perubahan pembukaan serviks berdasarkan hasil pemeriksaan dalam oleh bidan.

Selain itu, data pendukung diperoleh melalui pencatatan rekam medis yang tersedia di PMB Saumi Fijriyah, S.ST. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, partograf, dan catatan perkembangan pasien. Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara singkat untuk menggali persepsi ibu mengenai kenyamanan dan rasa nyeri selama kontraksi.

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif, yang dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan selama proses pengumpulan data, kemudian diinterpretasikan melalui pendekatan teoritis yang telah dikaji dalam tinjauan pustaka. Data utama yang dianalisis berasal dari hasil anamnesis dan pemeriksaan, yang menjadi fokus untuk merumuskan diagnosis serta mengidentifikasi permasalahan kebidanan. Setelah diagnosis dan permasalahan ditetapkan, dilakukan penatalaksanaan sesuai dengan standar asuhan kebidanan, dilanjutkan dengan evaluasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil asuhan kebidanan tersebut disajikan secara deskriptif dan dianalisis berdasarkan pemikiran peneliti yang didukung oleh teori-teori relevan. Seluruh data dalam studi kasus ini disajikan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan intervensi yang diberikan.

G. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan pada Ny. I selama proses persalinan adalah :

1. Doppler, fetoscope atau PINARD untuk mendengarkan denyut jantung janin (DJJ).
2. Tensimeter untuk mengukur tekanan darah.
3. Termometer untuk memeriksa suhu tubuh.
4. Jam tangan atau stopwatch untuk menghitung frekuensi dan durasi kontraksi selama 10 menit.
5. Lembar observasi untuk melakukan pemantauan hasil tanda-tanda vital, frekuensi dan durasi kontraksi serta hasil pembukaan.
6. Lembar patograf.
7. Alat tulis.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Tahap ini meliputi:

- a. Responden dipilih berdasarkan kriteria ibu hamil yang memiliki Hari Perkiraan Lahir (HPL) antara bulan April hingga Juni. Responden yang terpilih akan mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, dimulai sejak masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, hingga periode antara kehamilan (*interval*).
- b. Peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan kepada pihak klinik tempat pelaksanaan penelitian untuk melakukan pengambilan data.
- c. Tahap selanjutnya adalah proses *informed consent*, yaitu persetujuan dari responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Ibu yang menjadi responden akan didampingi secara terus-menerus dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga pada saat memilih dan menggunakan metode kontrasepsi.
- d. Peneliti melaksanakan uji validasi tahap pertama untuk memastikan bahwa responden memenuhi kriteria dan layak menerima asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan.
- e. Pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan secara berkelanjutan, dimulai sejak masa kehamilan hingga penggunaan kontrasepsi.
- f. Peneliti juga melaksanakan studi pendahuluan dengan cara memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan yang mencakup masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, serta pemilihan metode kontrasepsi. Tujuan dari studi pendahuluan ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh Ny. I, sekaligus mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk merumuskan solusi. Data yang diperoleh menjadi dasar dalam penyusunan laporan tugas akhir di PMB Saumi Fijriyah.
- g. Kajian literatur dilakukan guna mendukung penyusunan laporan *Continuity of Care* (COC) atau laporan tugas akhir, dengan mengacu

pada teori-teori, panduan praktik kebidanan, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

- h. Peneliti juga melakukan konsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing serta melakukan revisi terhadap laporan *Continuity of Care* (COC) sesuai arahan yang diberikan

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Saumi Fijriyah, S.ST, yang berada di Dusun Dukuh, Kalurahan Ngestiharjo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian dimulai setelah peneliti memperoleh izin dari pihak PMB dan melakukan informed consent kepada responden. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida yang memasuki fase laten kala I dan memenuhi kriteria inklusi.

Proses penelitian diawali dengan observasi awal terhadap kondisi ibu inpartu, termasuk pemeriksaan frekuensi dan durasi kontraksi, serta pembukaan serviks. Jika kontraksi dinilai tidak adekuat, maka dilakukan intervensi berupa pijat oksitosin, yaitu pemijatan sepanjang tulang belakang dari vertebra torakalis ke-5 sampai lumbalis ke-6 selama $\pm 15-30$ menit menggunakan teknik pijatan ritmis dan lembut.

Setelah tindakan dilakukan, peneliti kembali mengamati perkembangan klinis ibu, mencatat perubahan kontraksi dan pembukaan serviks secara berkala menggunakan partograf. Penelitian berlangsung hingga ibu mencapai pembukaan lengkap atau kala II. Semua data yang diperoleh dicatat secara sistematis pada lembar observasi untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Peyusunan Laporan

Setelah data observasi dan wawancara terkumpul, peneliti melakukan transkripsi catatan lapangan serta menyusun laporan hasil studi kasus secara sistematis. Data dianalisis secara deskriptif dengan menekankan kronologi kejadian, intervensi yang diberikan pada responden, dengan

menyajikan seluruh temuan hasil penelitian yang telah melalui proses analisis secara sistematis ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sebuah pandangan atau seperangkat aturan tentang apa yang baik, buruk, benar atau salah dalam kegiatan riset. Etika penelitian bermaksud melindungi serta menjaga kerahasiaan responden serta instansi yang terlibat. Etika penelitian ini sudah lulus uji etik penelitian dengan dibuktikan surat Ethical Clearance (EC) yang diterbitkan oleh surat Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor surat SKep/538/KEP/VIII/2025. penelitian dilaksanakan dengan mempertimbangkan pada berbagai prinsip etika yakni:

1. *Informed consent* (persetujuan)

Konsultasikan formulir izin yang diberikan kepada responden. *Informed consent* adalah sebuah proses dimana penyampaian informasi yang relevan diberikan kepada subjek penelitian guna memperoleh persetujuan responden untuk bertindak sebagai partisipasi dalam penelitian. Namun peneliti harus menghormati hak subjek jika menolak.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Yakni privasi subjek dilindungi dengan tidak menuliskan namanya pada formulir persetujuan atau lembar pendataan. Melainkan hanya inisial, nomer atau kode yang dicantumkan pada lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Yakni informasi dari subjek dirahasiakan. Temuan riset mencakup sejumlah pengelompokan data yang diperlukan. Data yang disajikan memvalidasi temuan riset. Selain itu, peneliti menjanjikan kerahasiaan semua data serta informasi yang ada.

4. *Justice* (keadilan)

Yakni keadilan, di mana peneliti akan bersikap baik serta adil terhadap subjeknya, serta akan memperlakukan semua responden dengan cara yang sama.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA